

## ANALISIS FAKTOR RISIKO MATERNAL DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN OBSTETRI DI KABUPATEN ACEH UTARA

**Jasmiati<sup>1\*</sup>, Nova Sumaini Prihatin<sup>2</sup>, Hendrika Wijaya Kartini Putri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 19/09/2025.            Revised -            Accepted 30/09/2025.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>            Faktor Risiko Maternal,            Perdarahan Obstetri.</p>	<p>Perdarahan obstetri sebagai penyebab utama kematian ibu di Indonesia, termasuk di Aceh Utara. Faktor risiko maternal seperti usia, paritas, riwayat hipertensi, Indeks Massa Tubuh (IMT), dan Ante Natal Care (ANC) berkontribusi terhadap meningkatnya kejadian perdarahan obstetri. Identifikasi faktor risiko ini penting untuk pencegahan dini dan intervensi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko maternal dengan kejadian perdarahan obstetri di Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain kasus-kontrol. Data diambil dari 158 responden terdiri dari 79 kasus (ibu dengan perdarahan) dan 79 kontrol (ibu tanpa perdarahan) di Kabupaten Aceh Utara. Variabel independen meliputi usia, paritas, riwayat hipertensi, IMT dan ANC. Analisis menggunakan uji chi-square dan regresi logistik untuk mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan perdarahan obstetri. Hasil penelitian terdapat hubungan bermakna antara usia berisiko (<math>\geq 35</math> tahun), paritas tinggi (<math>\geq 4</math>), riwayat hipertensi, IMT tidak normal (underweight/obesitas) dengan perdarahan obstetri (<math>p &lt; 0,05</math>). Sementara itu ANC tidak menunjukkan hubungan bermakna (<math>p &gt; 0,05</math>) dengan perdarahan obstetri. Analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor dominan yang memengaruhi perdarahan obstetri adalah usia ibu berisiko dengan nilai <i>odds ratio</i> tertinggi. Upaya pencegahan melalui skrining faktor risiko sejak ANC, pemantauan IMT, serta edukasi reproduksi sehat sangat diperlukan untuk menurunkan risiko perdarahan obstetri di Kabupaten Aceh Utara.</p> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Obstetric hemorrhage is the leading cause of maternal death in Indonesia, including in North Aceh. Maternal risk factors such as age, parity, history of hypertension, Body Mass Index (BMI), and Antenatal Care (ANC) contribute to the increasing incidence of obstetric hemorrhage. Identification of these risk factors is important for early prevention and appropriate intervention. This study aims to determine the relationship between maternal risk factors and the incidence of obstetric hemorrhage in North Aceh Regency. This study is an observational analytical study with a case-control design. Data were collected from 158 respondents consisting of 79 cases (mothers with bleeding) and 79 controls (mothers without bleeding) in North Aceh Regency. Independent variables include age, parity, history of hypertension, BMI, and ANC. Analysis used the chi-square test and logistic regression to determine the dominant factors associated with obstetric hemorrhage. The results showed a significant relationship between risky age (<math>\geq 35</math> years), high parity (<math>\geq 4</math>), history of</i></p>

---

*hypertension, abnormal BMI (underweight/obese) and obstetric hemorrhage ( $p < 0.05$ ). Meanwhile, ANC did not show a significant association ( $p > 0.05$ ) with obstetric hemorrhage. Multivariate analysis showed that the dominant factor influencing obstetric hemorrhage was maternal age, with the highest odds ratio. Preventive measures through risk factor screening during ANC, BMI monitoring, and reproductive health education are essential to reduce the risk of obstetric hemorrhage in North Aceh Regency.*

---

*\*Corresponding Author: [jasmiatif.1@gmail.com](mailto:jasmiatif.1@gmail.com)*

---